

Market Review & Outlook

- IHSG Menguat +0.57%.
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (4,460-4,705).

Today's Info

- URBN Catatkan Pendapatan Rp 438.5 Miliar
- Laba MNCN Tumbuh 45.84%
- ACES Buka Gerai Baru
- Laba BISI Turun 24.02%
- DFAM Bukukan Laba Rp 6.85 Miliar
- NRCA Targetkan Pendapatan Rp 3.1 Triliun

Trading Ideas

Kode	Rekomendasi	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
CPIN	Trd. Buy	4,500-4,640	4,130
UNVR	Trd. Buy	7,850-8,100	7,000
ASII	Spec.Buy	4,040-4,150	3,590
PTBA	Spec.Buy	2,020-2,100	1,770
ADRO	B o W	975-1,015	770

See our Trading Ideas pages, for further details

Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	19.71	3,055

SHAREHOLDERS MEETING

Stocks	Date	Agenda
BJTM	24 Apr	AGM
ANTM	29 Apr	AGM
PGAS	30 Apr	AGM
AKRA	30 Apr	AGM

CASH/STOCK DIVIDEND

Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
TCID	Div	420	24 Apr
BJBR	Div	94.02	24 Apr
BTPS	Div	45	24 Apr

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK

Stocks	Ratio O : N	Trading Date
--------	-------------	--------------

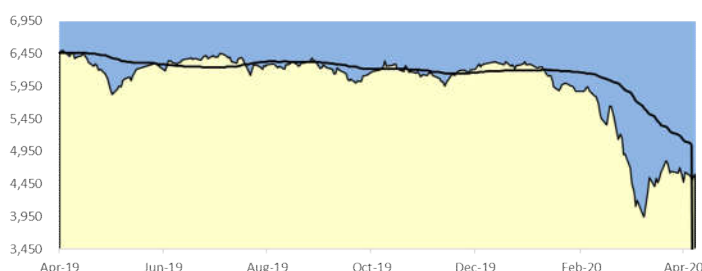
RIGHT ISSUE

Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
--------	-------------	-----	-----

IPO CORNER

IDR (Offer)
Shares
Offer
Listing

April 2019 - April 2020



JSX DATA

Volume (Million Shares)	6,822	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	6,635	4,460	4,705
Frequency (Times)	522,766	4,340	4,810
Market Cap (Trillion IDR)	5,311	4,195	4,945
Foreign Net (Billion IDR)	(243.79)		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	4,593.55	25.99	0.57%
Nikkei	19,429.44	291.49	1.52%
Hangseng	23,977.32	83.96	0.35%
FTSE 100	5,826.61	55.98	0.97%
Xetra Dax	10,513.79	98.76	0.95%
Dow Jones	23,515.26	39.44	0.17%
Nasdaq	8,494.75	-0.63	-0.01%
S&P 500	2,797.80	-1.51	-0.05%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	21.33	1.0	4.71%
Oil Price (WTI) USD/barel	16.50	2.7	19.74%
Gold Price USD/Ounce	1727.76	24.3	1.43%
Nickel-LME (US\$/ton)	12105.50	162.5	1.36%
Tin-LME (US\$/ton)	15070.00	170.0	1.14%
CPO Malaysia (RM/ton)	2162.00	42.0	1.98%
Coal EUR (US\$/ton)	42.00	-0.3	-0.59%
Coal NWC (US\$/ton)	55.00	0.4	0.64%
Exchange Rate (Rp/US\$)	15415.00	-35.0	-0.23%

Reksadana

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
MA Mantap	1,699.5	-0.14%	8.45%
MD Asset Mantap Plus	1,379.4	0.03%	0.00%
MD ORI Dua	2,224.7	0.11%	12.77%
MD Pendapatan Tetap	1,251.7	-0.16%	0.00%
MD Rido Tiga	2,516.3	0.27%	11.75%
MD Stabil	1,267.2	1.80%	4.11%
ORI	1,692.4	-3.13%	-25.98%
MA Greater Infrastructure	844.3	0.33%	0.00%
MA Maxima	712.8	0.51%	0.00%
MA Madania Syariah	1,044.2	0.23%	5.58%
MD Kombinasi	562.9	-0.04%	0.00%
MA Multicash	1,568.7	0.02%	6.66%
MD Kas	1,677.3	0.01%	14.06%

Market Review & Outlook

IHSG Menguat +0.57%. IHSG menguat +0.57% ke 4,593 dipimpin oleh saham UNVR, BRPT dan ASII dengan pasar mencermati mulainya musim pembagian dividen serta laporan keuangan untuk mengetahui dampak pandemi terhadap kinerja perusahaan. Kenaikan IHSG juga dipicu oleh menguatnya mayoritas bursa regional setelah harga minyak berjangka AS menunjukkan perbaikan. Dari bursa utama Asia, indeks Nikkei 225 naik +1.52%, Hang Seng naik +0.17% sedangkan Shanghai Composite melemah -0.19%.

Wall Street ditutup bervariasi dengan indeks DJIA naik +0.17%, S&P turun +0.05% dan Nasdaq turun -0.01% akibat ketidakpastian perkembangan vaksin dan obat untuk Covid 19. Selain itu pasar juga merespon laporan Kementerian Tenaga Kerja AS bahwa angka pengangguran bertambah 4.4 juta orang pekan lalu sehingga dalam lima minggu jumlah total mencapai 26 juta orang akibat aksi lockdown. Adapun harga minyak berjangka AS menguat dipicu oleh munculnya ketegangan antar AS dan Iran.

IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (4,460-4,705). IHSG kembali ditutup menguat pada perdagangan kemarin berada di level 4,593. Indeks tampak sedang melanjutkan konsolidasi yang terjadi selama lebih dari 2 pekan terakhir dan berpeluang kembali bergerak menguji resistance level 4,705. Stochastic bergerak meninggalkan wilayah oversold dan berpeluang membawa indeks menguat. Namun jika indeks berbalik melemah dapat menguji 4,460. Hari ini diperkirakan indeks kembali fluktuatif dengan kecenderungan menguat terbatas.

Today's Info

URBN Catatkan Pendapatan Rp 438.5 Miliar

- PT Urban Jakarta Propertindo Tbk. (URBN) membukukan pendapatan sebesar Rp438,50 miliar sepanjang 2019, naik 31,8% dari posisi 2018. Penjualan apartemen menyumbang senilai Rp381,5 miliar naik 24% dari tahun sebelumnya. Jumlah itu setara dengan 87% dari total pendapatan Perseroan.
- Pendapatan segmen itu utamanya dikontribusikan oleh penjualan unit apartemen Proyek Gateway Park, Urban Signature, dan Urban Sky. Seiring kenaikan pendapatan tersebut, beban pokok juga naik menjadi Rp293,6 miliar.
- URBN juga mencatatkan laba bersih Rp119,2 miliar, naik 158% dibandingkan periode yang sama 2018.
- Di sisi lain, tahun ini URBN tetap melanjutkan ekspansi. Untuk tahun ini perseroan memutuskan untuk melakukan akuisisi atas proyek Jakarta River City (JRC) yang berlokasi di kawasan MT Haryono, Cawang, Jakarta Timur.
- Proyek yang akan dikembangkan di atas lahan sekitar 6 hektare itu mengusung konsep Transit Oriented Development (TOD) dan akan memperkuat portofolio Perseroan. Akuisisi senilai Rp633 miliar atas 51,01 persen saham milik PT Ciptaruang Persada Property ("CPP") di PT JRC tersebut akan menggunakan dana internal Perseroan, termasuk dana hasil penawaran umum atau IPO. (Sumber:bisnis.com)

Laba MNCN Tumbuh 45.84%

- Laba PT Media Nusantara Citra Tbk. (MNCN) tumbuh 45,84%, ditopang oleh pendapatan iklan baik segmen digital maupun nondigital. Laba yang dapat diatribusikan kepada entitas induk MNCN sepanjang 2019 mencapai Rp2,23 triliun, naik signifikan dibanding laba tahun sebelumnya Rp1,53 triliun.
- Laba tersebut berasal dari pendapatan perseroan yang juga naik. Perseroan membukukan pendapatan Rp8,35 triliun, naik 12,22% dibandingkan akhir Desember 2018 yakni Rp7,44 triliun.
- Pendapatan utama berasal dari segmen iklan nondigital yakni sebesar Rp7,36 triliun, kemudian diikuti segmen bisnis konten Rp1,74 triliun, segmen iklan digital Rp697,39 persen, dan segmen lainnya Rp113,91 triliun. Jumlah ini tidak termasuk eliminasi sehingga menjadi total pendapatan yang disebutkan sebelumnya.
- Di antara seluruh segmen pendapatan perseroan, segmen iklan nondigital menjadi yang paling pesat pertumbuhannya yakni mencapai 167,10%, dari Rp261,10 miliar pada akhir 2018 menjadi Rp697,39 miliar pada akhir 2019. (Sumber:bisnis.com)

ACES Buka Gerai Baru

- PT Aces Hardware Tbk. (ACES) membuka gerai baru di Yogyakarta. Gerai tersebut merupakan gerai kelima yang dibuka pada tahun ini. Dengan demikian, perseroan memiliki total 202 gerai.
- Sebelumnya, perseroan juga telah membuka gerai baru di Makassar (11 Maret 2020) seluas 4.150 meter persegi dan Gorontalo (29 Februari 2020) seluas 3.000 meter persegi. Hingga akhir tahun, perseroan menargetkan pembukaan 15 gerai baru.
- Hingga tahun lalu, ACES mengantongi pendapatan bersih sebanyak Rp8,14 triliun atau tumbuh 12,47% secara tahunan. Pertumbuhan pendapatan menjadi penopang perolehan laba bersih ACES yang mencapai Rp1,03 triliun. (Sumber:bisnis.com)

Today's Info

Laba BISI Turun 24.02%

- PT Bisi International Tbk. mencatatkan pendapatan sebesar Rp2,72 triliun dengan laba bersih mencapai Rp306,82 miliar pada 2019. Laba turun 24,02% secara tahunan sehingga laba per saham juga turun 24,44% menjadi Rp102 per saham.
- Penurunan laba bersih disebabkan kenaikan beban lebih tinggi dibandingkan dengan kenaikan pendapatan.
- Tahun lalu, pendapatan Bisi naik 0,31% sedangkan beban pokok tumbuh 5,19% menjadi Rp1,47 triliun. Beban umum juga meningkat 12,22 persen menjadi Rp243,77 miliar. (Sumber:bisnis.com)

DFAM Bukukan Laba Rp 6.85 Miliar

- PT Dafam Property Indonesia Tbk (DFAM) hingga akhir 2019 mencatatkan Laba bersih sebesar Rp6.85 miliar atau naik 425,04% dari laba bersih tahun sebelumnya yang hanya Rp1,3 miliar.
- Pendapatan bersih hingga periode 31 Desember 2019 sebesar Rp157,03 miliar meningkat 6,77 persen dibandingkan pendapatan bersih Rp147,07 miliar di 2018.
- Beban pokok pendapatan perseroan turun tipis dari Rp62,95 miliar menjadi Rp61,24 miliar. Beban umum dan administrasi naik dari Rp53,43 miliar menjadi Rp 59,01 miliar pada akhir 2019.
- Laba kotor naik 13,88 persen menjadi Rp95,79 miliar dari laba kotor Rp84,11 miliar tahun sebelumnya. Sedangkan laba sebelum pajak naik 153,20 persen menjadi Rp10,66 miliar dari laba sebelum pajak tahun sebelumnya yang Rp4,21 miliar.
- Jumlah laba komprehensif yang dapat di atribusikan kepada pemilik entitas induk naik cukup signifikan 245,41 persen dari Rp 1,7 miliar pada 2018 menjadi Rp 6,04 miliar pada 2019. (Sumber:emitennews.com)

NRCA Targetkan Pendapatan Rp 3.1 Triliun

- PT Nusa Raya Cipta Tbk (NRCA) menargetkan pertumbuhan pendapatan bersih pada 2020 menjadi Rp3,1 triliun dari realisasi pendapatan setahun sebelumnya senilai Rp2,62 triliun. Realisasi tersebut lebih rendah dibanding target pendapatan 2019 sebesar Rp2,7 triliun.
- Perseroan menargetkan nilai kontrak baru 2020 mencapai Rp3,5 triliun atau sama besar dengan target kontrak baru tahun sebelumnya. Adapun realisasi kontrak baru perseroan di 2019 hanya senilai Rp2,03 triliun.
- Ditambahkan, kebijakan perseroan dalam pembagian dividen akan mempertimbangkan perolehan laba bersih yang didapat pada tahun berjalan. Kewajiban untuk mengalokasikan dana cadangan akan dilakukan dengan memenuhi ketentuan pasar modal, perundang-undangan yang berlaku serta kondisi keuangan perseroan.
- Selain itu, perseroan juga akan mempertimbangkan tingkat pertumbuhan ke depan dan rencana ekspansi. Besaran dividen yang dibagikan kepada pemegang saham ditentukan melalui RUPS Tahunan pada 28 Mei 2019. Sebelumnya perseroan membayarkan dividen sebesar Rp73,26 miliar yang berasal dari laba bersih 2018. (Sumber:emitennews.com)

Research Division

Danny Eugene	Mining, Finance, Infrastructure	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Discretionary, Consumer Staples, Health Care	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Edo Ardiansyah	Property, Trade, Basic Industry	edo.ardiansyah@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Carsum Kusmady	Head of Sales, Trading & Dealing	carsum.kusmady@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Andrie Zainal Zen	Retail Equity Sales	andrie.zainal@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62048
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Division

Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Widianita	Marketing Equity Corporate	widianita@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62439

OLT Brokerage Dept

Yefri Indra	Head of OLT Brokerage	olt@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62168
-------------	-----------------------	----------------------	------------------	-------

Fixed Income Sales & Trading
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

PT. Mega Capital Sekuritas
Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.